

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MEMBUAT *MIND MAP*  
DI KELAS IV SDN 15 ULU GADUT KEC. PAUH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



*Oleh:*

**DIAN SEFNI ELSYAH PUTRI**

**NIM : 56880**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2012**

## ABSTRAK

**Dian Sefni Elsyah Putri , 2012 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Membuat *Mind Map* Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang selama ini masih berpusat kepada guru. Guru masih menggunakan cara konvensional, lebih banyak memberikan penjelasan sehingga siswa menjadi jenuh, dan kurang berusaha membangun ilmu yang sudah ada pada siswa dan mengaitkannya dengan materi yang akan dibahas, sehingga siswa kurang mampu dalam mengeluarkan ide-idenya. Hal ini mengakibatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang diinginkan belum tercapai. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *mind map* yang meliputi (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, dan (3) hasil belajar.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data yang muncul berwujud kata-kata dan pendekatan kuantitatif yang berupa angka-angka nilai siswa. Permasalahan di atas dapat diatasi dengan membuat *mind map*. Dalam proses pembelajaran siswa membangun kembali pengetahuan awalnya sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan.

Hasil penelitian ini dapat dilihat dari (1) rencana pembelajaran siklus I 70%, menjadi 82% pada siklus II, (2) aspek pelaksanaan yaitu aspek guru siklus I 75%, menjadi 92,8% pada siklus II, sedangkan pada aspek siswa siklus I 70% menjadi 89,2% pada siklus II. (3) Persentase hasil belajar siswa dari aspek kognitif siklus I 54% menjadi 80,7% pada siklus II, aspek afektif siklus I 60% menjadi 84,6% pada siklus II dan aspek psikomotor siklus I 52% menjadi 84,6% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam pembelajaran IPS dengan membuat *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Membuat Mind Map Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang**”. Selanjutnya, shalawat beriring salam tak lupa peneliti kirimkan kepada Nabi junjungan kita Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan arahan dan kesempatan pada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd selaku ketua UPP III PGSD FIP UNP yang telah memberikan arahan dan dukungan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Yalvema Miaz, M.A, Ph.D dan Bapak Drs. Arwin, S.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan

bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Elma Alwi, S.Pd, M.Pd, Ibu Dra. Zuraida, S.Pd, M.Pd, dan Bapak Mansurdin, S.Sn, M. Hum, selaku dosen penguji I, II dan III yang telah banyak memberikan ilmu, saran, dan kritikan yang sangat berharga dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti, serta staf TU PGSD FIP UNP yang telah memberikan informasi demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Ernawati, S.Pd selaku kepala SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang, atas kesediaannya menerima peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
7. Ibu Nelfitra, S.Pd, selaku guru kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang yang telah banyak membantu selama peneliti mengadakan penelitian.
8. Siswa-siswi SDN 15 Ulu Gadut Kota Padang, yang telah menerima peneliti untuk mengajar di kelas IV selama penelitian.
9. Bapakku tercinta (Syahril) dan Ibuku tersayang (Eli Nazar) yang telah mengorbankan segalanya untuk penulis agar penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Maafkan penulis karena telah banyak merepotkan, terimakasih untuk semuanya. Semoga segala jerih payah dan pengorbanan yang beliau berikan menjadi nilai ibadah di sisi-Nya. Amiin ya Robbal'alamiin...
10. Adik-adikku tercinta (Akbar Wahyu dan Agung Prasetyo) yang selalu memberikan dukungan moril yang tak terhingga serta senantiasa ikhlas

mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan masukan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya segala yang benar datangnya dari Allah SWT, dan segala yang salah datangnya dari manusia yang tidak luput dari kekhilafan. Semoga penulisan skripsi ini menjadi ibadah bagi peneliti di sisiNya dan bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Juli 2012

Peneliti

Dian Sefni Elsyah Putri

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Pengertian Hasil Belajar .....	9
2. Hasil Belajar Dalam IPS .....	10
3. Hakekat IPS.....	12
a. Pengertian IPS .....	12
b. Tujuan Mata Pelajaran IPS.....	13
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS .....	14
4. Hakikat Mind Map .....	15
a. Pengertian Mind Map .....	15
b. Tujuan Mind Map .....	15
c. Ciri-Ciri Mind Map.....	16
d. Langkah-langkah Pembelajaran Membuat Mind Map ...	17
B. Kerangka Teori .....	19
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Penelitian .....	21
1. Tempat Penelitian .....	21
2. Subjek Penelitian .....	21

3. Waktu / lama Penelitian .....	21
B. Rancangan Penelitian .....	22
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	23
2. Alur Penelitian .....	24
3. Prosedur Penelitian .....	26
a. Tahap Perencanaan .....	26
b. Tahap Pelaksanaan .....	27
c. Tahap Pengamatan.....	28
d. Tahap Refleksi .....	28
C. Data dan Sumber Data .....	29
1. Data Penelitian .....	30
2. Sumber Data .....	30
D. Instrumen Penelitian.....	30
E. Analisis Data .....	31
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Siklus I Pertemuan I .....	34
a. Perencanaan.....	34
b. Pelaksanaan .....	36
c. Pengamatan .....	43
1) Aspek Penilaian RPP .....	43
2) Aspek Penilaian Guru .....	45
3) Aspek Penilaian Siswa .....	47
4) Hasil belajar pada Siklus I Pertemuan I .....	49
a) Kognitif Siklus I Pertemuan I .....	49
b) Afektif Siklus I Pertemuan I.....	50
c) Psikomotor Siklus I Pertemuan I .....	50
d. Refleksi .....	50
2. Siklus I Pertemuan II .....	51
a. Perencanaan.....	51
b. Pelaksanaan .....	53

c.	Pengamatan .....	59
1)	Aspek Penilaian RPP .....	59
2)	Aspek Penilaian Guru .....	61
3)	Aspek Penilaian Siswa .....	63
4)	Hasil belajar pada Siklus I Pertemuan II.....	65
a)	Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	65
b)	Afektif Siklus I Pertemuan II.....	65
c)	Psikomotor Siklus I Pertemuan II .....	66
d.	Refleksi .....	66
3.	Siklus II.....	67
a.	Perencanaan.....	67
b.	Pelaksanaan .....	68
c.	Pengamatan .....	75
1)	Aspek Penilaian RPP .....	75
2)	Aspek Penilaian Guru .....	77
3)	Aspek Penilaian Siswa .....	79
4)	Hasil belajar pada Siklus II.....	81
a)	Kognitif Siklus II .....	81
b)	Afektif Siklus II .....	81
c)	Psikomotor Siklus II.....	82
d.	Refleksi .....	82
B.	Pembahasan .....	83
1.	Pembahasan Siklus I .....	83
a.	Perencanaan .....	83
b.	Pelaksanaan .....	85
c.	Hasil .....	90
2.	Pembahasan Siklus II.....	91
a.	Perencanaan .....	92
b.	Pelaksanaan .....	92
c.	Hasil .....	95

**BAB V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	97
B. Saran.....	98

**DAFTAR RUJUKAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daftar nilai ujian semester.....	4
Tabel 2. Lembar hasil penilaian kognitif siswa siklus I pertemuan I .....	108
Tabel 3. Lembaran hasil penilaian afektif siklus I pertemuan I.....	110
Tabel 4. Lembaran hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan I.....	113
Tabel 5. Lembaran hasil penilaian kognitif siswa siklus I pertemuan II.....	135
Tabel 6. Lembaran hasil penilaian afektif siklus I pertemuan II.....	137
Tabel 7. Lembaran hasil penilaian psikomotor siklus I pertemuan II...	140
Tabel 8. Lembaran hasil penilaian kognitif siswa siklus II .....	162
Tabel 9. Lembaran hasil penilaian afektif siklus II.....	164
Tabel 10. Lembaran hasil penilaian psikomotor siklus II.....	167
Tabel 11. Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan I.....	180
Tabel 12. Rekapitulasi nilai siklus I pertemuan II .....	181
Tabel 13. Rekapitulasi nilai siklus I.....	182
Tabel 14. Rekapitulasi nilai siklus II.....	183

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I) .....	99
2. Uraian materi (Siklus I Pertemuan I) .....	105
3. Lembaran hasil penilaian kognitif (Siklus I Pertemuan I) .....	108
4. Lembaran hasil penilaian afektif (Siklus I Pertemuan I) .....	110
5. Lembaran hasil penilaian psikomotor (Siklus I Pertemuan I) .....	113
6. Lembaran hasil penilaian RPP (Siklus I Pertemuan I).....	116
7. Lembaran hasil pengamatan aspek guru (Siklus I Pertemuan I) .....	119
8. Lembaran hasil pengamatan aspek siswa (Siklus I Pertemuan I).....	123
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan II) .....	129
10. Uraian materi (Siklus I Pertemuan II).....	132
11. Lembaran hasil penilaian kognitif (Siklus I Pertemuan II) .....	135
12. Lembaran hasil penilaian afektif (Siklus I Pertemuan II) .....	137
13. Lembaran hasil penilaian psikomotor (Siklus I Pertemuan II).....	140
14. Lembaran hasil penilaian RPP (Siklus I Pertemuan II) .....	143
15. Lembaran hasil pengamatan aspek guru (Siklus I Pertemuan II) .....	146
16. Lembaran hasil pengamatan aspek siswa (Siklus I Pertemuan II)....	150
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus II).....	158
18. Uraian materi (Siklus II).....	160
19. Lembaran hasil penilaian kognitif (Siklus II).....	162
20. Lembaran hasil penilaian afektif (Siklus II) .....	164
21. Lembaran hasil penilaian psikomotor (Siklus II) .....	167
22. Lembaran hasil penilaian RPP (Siklus II) .....	170
23. Lembaran hasil pengamatan aspek guru (Siklus II).....	173
24. Lembaran hasil pengamatan aspek siswa (Siklus II) .....	177
25. Rekapitulasi nilai Siklus I Pertemuan I .....	180
26. Rekapitulasi nilai Siklus I Pertemuan II.....	181
27. Rekapitulasi nilai Siklus I.....	182
28. Rekapitulasi nilai Siklus II .....	183

29. Rekapitulasi nilai Siklus I dan II.....	184
30. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian.....	185

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa di SD, IPS mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Hal ini sesuai dengan ungkapan Depdiknas (2006:575) bahwa “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”. Mata pelajaran IPS berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan dalam bermasyarakat yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Pembelajaran IPS yang baik serta menarik yaitu pembelajaran yang tidak bersifat hafalan serta tidak membosankan. Pembelajaran IPS akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS tersebut.

Sehubungan dengan hal diatas maka guru dalam proses pembelajaran IPS berperan sebagai fasilitator, pengelola dan pembimbing bagaimana membelajarkan siswa. Hal ini dijelaskan oleh Wina (2006:95) ”bahwa dalam era informasi sekarang ini guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber belajar (*learning resources*), akan tetapi lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran (*manager of instruction*) sehingga guru dan siswa saling membelajarkan”. Untuk melaksanakan tugas tersebut guru perlu menyediakan berbagai fasilitas dan menciptakan lingkungan belajar yang

kondusif sehingga proses pembelajaran berlangsung secara aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran akan berjalan aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan apabila guru mampu melaksanakan dan mengembangkan berbagai kompetensi. Dalam hal ini Glasser (dalam Nana 2006:18) mengemukakan ada empat kompetensi yang harus dikuasai guru dalam proses pembelajaran yaitu “1) kemampuan menguasai bahan pelajaran, 2) kemampuan mendiagnosa tingkah laku siswa, 3) kemampuan melaksanakan proses pembelajaran, dan 4) kemampuan mengukur hasil belajar siswa”. Empat kemampuan tersebut harus dimiliki oleh seorang guru agar proses pembelajaran berlangsung secara optimal sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai dengan baik.

Dalam pembelajaran guru harus memperhatikan usia siswa dimana usia yang sedang ingin bermain. Sebagaimana yang dikatakan Piaget (Oemar, 2004:106) yaitu “ usia siswa SD (7-12 tahun) ada pada stadium operasional konkrit. Oleh karena itu guru harus mampu merancang pembelajaran yang dapat membangkitkan minat siswa, misalnya penggalan waktu belajar yang tidak terlalu panjang, peristiwa belajar yang bervariasi, dan sajian pembelajaran harus dibuat menarik bagi siswa”.

Guru harus memperhatikan semua aspek dalam merancang pembelajaran. Dengan demikian proses belajar mengajar yang menyenangkan akan terlaksana dengan baik dan siswa tidak akan merasa bosan atau jenuh,

apalagi dalam mata pelajaran IPS yang hampir 99% membahas tentang teori sehingga belajar tidak membosankan dan monoton.

Selama ini guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar. Sehingga lebih memunculkan verbalisme dan proses pembelajaran hanya berpusat pada guru. Proses pembelajaran IPS di SD lebih ditekankan kepada penguasaan bahan/materi pelajaran sebanyak mungkin, sehingga suasana belajar bersifat kaku, dan terpusat pada satu arah serta tidak memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif. Hal ini menyebabkan rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi penulis di lapangan khususnya pada pembelajaran IPS di SDN 15 Gadut Kec. Pauh , guru belum menguasai empat kompetensi dan masih menggunakan pembelajaran konvensional, sehingga kurang menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa, dan berdampak terhadap minat dan hasil belajar siswa.

Rendahnya minat dan hasil belajar siswa ini di buktikan dari hasil ujian semester I IPS kelas IV masih banyak di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan keputusan sekolah ditetapkan KKM yang harus dicapai adalah 75. Berikut nilai siswa dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1  
 Nilai Ujian Semester I Th 2011/2012 IPS siswa kelas IVB SDN 15 Ulu Gadut

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Belum Tuntas
1.	YAS	75	80	√	-
2.	AA	75	65	-	√
3.	AFY	75	65	-	√
4.	ARW	75	90	√	-
5.	AS	75	65	-	√
6.	ANF	75	85	√	-
7.	EFA	75	75	√	-
8.	EFI	75	80	√	-
9.	FF	75	70	-	√
10.	IPI	75	60	-	√
11.	IAW	75	65	-	√
12.	NFP	75	90	√	-
13.	NDS	75	80	√	-
14.	RA	75	70	-	√
15.	SPS	75	80	√	-
16.	SO	75	75	√	-
17.	YA	75	65	-	√
18.	YMI	75	85	√	-
19.	RNY	75	70	-	√
20.	IH	75	55	-	√
21.	GFY	75	75	√	-
22.	RF	75	60	-	√
23.	MSS	75	50	-	√
24.	FM	75	40	-	√
25.	MIP	75	90	√	-
26.	ARP	75	40	-	√
Jumlah			1825	12	14
Rata-rata			70,1	-	-
Persentase			70,1%	46,1%	53,8%

Sumber : data kelas IV (2011/2012)

Berdasarkan tabel hasil ujian semester I tersebut dari 26 orang siswa dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas belajarnya sebanyak 12 orang atau 46,1%, sedangkan siswa yang belum tuntas 14 orang atau 53,8% berdasarkan

KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Jadi hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS belum berhasil.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan membuat *mind map*. Menurut Suyatno (2009:93) “*Mind Map* atau peta pikiran adalah metode mempelajari konsep didasarkan pada cara kerja otak kita menyimpan informasi”. Dalam peta pikiran kita dapat melihat hubungan antara satu ide dengan ide lainnya dengan tetap memahami konteksnya.

Tugas guru dalam pembelajaran membuat *mind map* adalah membantu siswa membangun kembali pengetahuan awalnya sehingga hasil pembelajaran dapat ditingkatkan. Sebagaimana yang dikemukakan Suyatno (2009:73) bahwa “pembelajaran ini (*mind map*) sangat cocok untuk me-review pengetahuan awal siswa”. Membuat *mind map* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD.

Praktek di lapangan mengindikasikan bahwa jaranganya membuat *mind map* oleh guru SD dalam pembelajaran. Padahal *mind map* lebih efektif dalam membantu menyampaikan materi pelajaran dimana siswa dilibatkan secara aktif dan kreatif untuk berimajinasi dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa diharapkan bisa maksimal dan siswa diharapkan mampu menerangkan gagasannya setelah belajar dengan membuat *mind map*.

Sehubung dengan masalah di atas, pembelajaran yang cocok di gunakan adalah pembelajaran dengan membuat *mind map*. Karena dengan membuat *mind map* pembelajaran lebih mengaktifkan siswa, siswa dijadikan subjek bukan objek, sehingga siswa merasa dibutuhkan selama pelajaran.

*Mind Map* merupakan satu cara yang baik bagi siswa untuk mengingat dan memproses sejumlah informasi baru. Sesuai dengan pendapat Gagne (dalam Ella,2004:56) mengemukakan bahwa “Cara yang baik untuk konsep yang dimiliki siswa dapat dilakukan dengan pertolongan *mind map*”. Dengan membuat *mind map* pelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan meningkatkan pengetahuan siswa dalam penguasaan konsep belajar dan pemecahan masalah.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Membuat *Mind Map* Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kecamatan Pauh Kota Padang”.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian secara umum yaitu “ Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Membuat *Mind Map* Di Kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang”. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang?

3. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan cara peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang . Secara terperinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rancangan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* untuk meningkatkan pembelajaran siswa di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* untuk meningkatkan pembelajaran siswa di kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang.
3. Peningkatan hasil belajar IPS dengan membuat *Mind Map* kelas IV SDN 15 Ulu Gadut Kec. Pauh Kota Padang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembelajaran di SD khususnya pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map*. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan pembaca sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini berguna sebagai masukan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan sebagai pengembangan dari ilmu yang telah diperoleh dibangku perkuliahan.

2. Bagi guru, membuat *Mind Map* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman dalam pelaksanaan pembelajaran IPS di SD.
3. Bagi pembaca, hendaknya dapat menambah pengetahuan pembaca tentang pembelajaran IPS dengan membuat *Mind Map* di kelas IV Sekolah Dasar.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Oemar (2008:159) “Hasil belajar menunjukkan pada prestasi belajar dengan indikator adanya perubahan tingkah laku pada manusia yaitu dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya perubahan dalam kebiasaan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap social dan emosional ”. Sedangkan menurut Abdul (2007:14) ” salah satu upaya mengetahui tingkat keberhasilan siswa, maka guru perlu melakukan penilaian secara individual dengan tes ujian berkala, hasil diperoleh berupa data, data itu diolah dengan pendekatan tertentu guna memperoleh informasi tentang kemajuan belajar siswa”.

Hasil belajar dapat diukur melalui penilaian. Menurut Nasar (2006:59) ” penilaian adalah kegiatan pengumpulan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan sebelumnya”.Selanjutnya Mulyasa mengemukakan (2007:255) ”penilaian terhadap hasil belajar dapat dilakukan dengan penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir tahun”.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, hasil belajar adalah prestasi yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup pada pengetahuan yaitu kemampuan siswa dalam mengingat pembelajaran, serta dapat menerapkannya dalam bentuk sikap dan keterampilan.

## **2. Hasil Belajar Dalam Pembelajaran IPS**

Hasil belajar siswa dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat pelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran dan bagaimana siswa tersebut dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memecahkan masalah yang timbul sesuai dengan apa yang telah dipelajarinya. Menurut Nana (2004:49) hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh, yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif atau sikap dan apresiasi, ranah psikomotor atau keterampilan dan perilaku”.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dikategorikan kedalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah ini merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil belajar ketiga ranah itu, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf dan kata. Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS di SD adalah siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang lingkungan sosial serta peka terhadap masalah masalah sosial yang terjadi. Dalam KTSP hasil belajar yang dituntut bukan kognitif saja tetapi mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Anas (2007:49) dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, yaitu: “a) pengetahuan (*knowledge*), b) pemahaman (*comprehension*), c) penerapan (*aplication*), d) analisis (*analysis*), e) sintesis (*synthesis*), dan f) penilaian (*evaluation*)”.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap atau nilai. Menurut Anas (2007:54) ada lima jenjang yang terdapat dalam ranah afektif yaitu: “a) menerima (*receiving*), b) menanggapi (*responding*), c) menghargai (*valuing*), d) mengatur (*organization*), dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kelompok nilai (*characterization by value or value complex*)”.

Menurut Anas (2007:57) ranah psikomotor adalah “ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif”.

Berdasarkan uraian ke tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor), hasil belajar yang diharapkan adalah ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Karena pada pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mempraktekkan teori yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya.

Hasil belajar yang diharapkan dalam pembelajaran IPS yang ideal adalah 75%. Ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2009:149) yang menyatakan bahwa ” kriteria ideal ketuntasan belajar masing-masing

indikator 75%. Satuan pendidikan diharapkan meningkatkan ketuntasan belajar secara terus menerus untuk mencapai ketuntasan ideal". 75% sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar IPS.

### **3. Hakikat IPS**

#### **a. Pengertian IPS**

IPS merupakan bidang studi yang dipelajari dengan cakupan yang luas. Bidang cakupannya itu meliputi gejala-gejala dan masalah kehidupan manusia di masyarakat.

Menurut Trianto (2011:171) "IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya". Selanjutnya Martorella (dalam Etin 2007:14) mengatakan bahwa "pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral dan keterampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya".

Lebih lanjutnya Depdiknas (2006:575) mengemukakan bahwa "IPS mengkaji separangkap peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial". Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS, siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta mempunyai sikap dan moral yang baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hakikat pembelajaran IPS di SD adalah mata pelajaran yang mempelajari ilmu-ilmu sosial yang berhubungan dengan kehidupan manusia, mendidik, memberi bekal dan melatih sikap, nilai, moral, serta keterampilan bagi siswa, sehingga siswa dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, dan bertanggung jawab, serta mempunyai sikap dan moral yang baik.

#### **b. Tujuan IPS**

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Menurut Trianto (2011:176) tujuan pendidikan IPS adalah ”untuk mengembangkan potensi siswa agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat”.

Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) memiliki kemampuan

berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan tujuan mata pelajaran IPS adalah untuk mendidik, memberi bekal dan kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

### **c. Ruang Lingkup IPS**

IPS membahas tentang bagaimana manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya. Ini disebabkan karena manusia tumbuh dan berkembang pada lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Menurut Ischak (1999:1.37) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Selanjutnya Depdiknas (2006:575) menjelaskan “ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”.

Berdasarkan pendapat di atas ruang lingkup yang akan diteliti adalah waktu, keberlanjutan, dan perubahan. Karena materi yang akan diajarkan berhubungan dengan masa lalu dan masa sekarang, serta perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan manusia.

#### **4. Hakikat *Mind Map***

##### **a. Pengertian *Mind Map***

Menurut Buzan (2011:4) sebagai penemu *Mind Map*, menyatakan “*Mind Map* atau peta pikiran adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. Peta pikiran juga merupakan cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harafiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita”.

Hal ini juga ditegaskan oleh Martin (dalam Trianto, 2010:158) menyatakan bahwa “*Mind Map* adalah ilustrasi grafis kongkret yang mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori yang sama”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *Mind Map* adalah sebuah cara kerja yang sangat efektif dalam menyampaikan informasi ke dalam otak dengan cara membuat garis besar tentang gagasan pokok dari suatu tema dan membuat hubungan dengan tema turunan sehingga bisa dipahami dan dimengerti dengan mudah.

##### **b. Tujuan *Mind Map***

Membuat *Mind Map* dalam pembelajaran secara umum bertujuan untuk meningkatkan daya ingat siswa dalam menerima pembelajaran serta meningkatkan kreativitas siswa.

Buzan (2011:6) menyatakan tujuan *Mind Map* sebagai berikut:  
”1) Merencana, 2) Berkomunikasi, 3) Menjadi lebih kreatif, 4) Menghemat waktu, 5) menyelesaikan masalah, 6) Memusatkan

perhatian, 7) menyusun dan menjelaskan pikiran – pikiran, 8) Mengingat dengan lebih baik, 9) Belajar lebih cepat dan efisien, 10) Melihat gambar keseluruhan”.

Menurut Michael (dalam Buzan, 2011:6) juga menambahkan tujuan *Mind Map* adalah ”1) Mengaktifkan seluruh otak, 2) Membereskan akal dari kekusutan mental, 3) Memungkinkan kita berfokus pada satu pokok bahasan, 4) Membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian yang saling terpisah, 5) Memberikan gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) Memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.”

Dari pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa *Mind Map* bertujuan untuk menyimpan dan mengingat informasi secara lengkap serta menghemat waktu. *Mind Map* ini dapat meningkatkan segala potensi yang ada pada diri siswa. Selain meningkatkan hasil belajar, melatih daya ingat, meningkatkan daya kreativitas siswa. Meningkatkan kemampuan otak untuk berfikir lebih baik dan menemukan cara memudahkan otak belajar dan mengingat informasi.

### c. Ciri-ciri *Mind Map*

Ciri-ciri *Mind Map* menurut Erman (dalam Trianto, 2010:159) sebagai berikut :

- 1) *Mind Map* adalah suatu cara untuk memperlihatkan konsep-konsep suatu bidang studi, 2) merupakan gambar dua dimensi dari suatu bidang studi, atau suatu bagian dari bidang studi, 3) tidak semua konsep mempunyai bobot yang sama, artinya ada

konsep yang lebih inklusif dari pada konsep yang lain, 4) bila dua atau lebih konsep digambarkan dibawah satu konsep yang lebih inklusif akan terbentuk suatu hirarki pada *Mind Map*.

*Mind Map* sebaiknya disusun secara hirarki dengan cara meletakkan konsep yang lebih inklusif pada bagian yang paling puncak, dan semakin kebawah konsep tersebut diurutkan semakin menjadi kurang inklusif. Hal ini akan membuat konsep yang semula abstrak menjadi kongkret sehingga memudahkan siswa dalam mengingat pembelajarannya.

#### **d. Langkah-langkah Pembelajaran Dengan Membuat *Mind Map***

Dalam pembelajaran membuat *mind map* siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide kunci yang berhubungan dengan suatu topik dalam suatu pola yang logis dan menjelaskan hubungan sebab-akibat. Suyatno (2009:121) menyatakan langkah-langkah pembelajaran *Mind Map* adalah sebagai berikut :

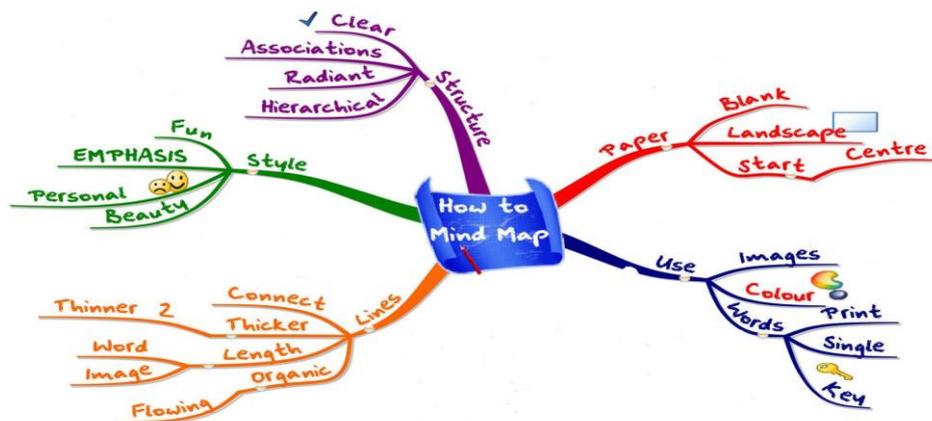
- 1) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) mengemukakan konsep/permasalahan yang akan ditanggapi oleh siswa/sebaiknya permasalahan yang mempunyai alternatif jawaban, 3) membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 orang, 4) tiap kelompok menginventarisasi/mencatat alternatif jawaban hasil diskusi, 5) tiap kelompok membaca hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan sesuai kebutuhan, 6) dari data-data yang ada siswa diminta membuat kesimpulan atau guru memberi bandingan sesuai dengan konsep yang disediakan.

Menurut Buzan (2011:15) pembelajaran dengan membuat *Mind Map* ada beberapa langkah yakni :

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, 3) Gunakan warna, 4) Hubungkan cabang –

cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang – cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, 5) Buatlah garis hubung yang melengkung bukan garis lurus, 6) gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, 7) Gunakan gambar.

Membuat *Mind Map* dalam pembelajaran dimulai dari bagian tengah kertas kosong, menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral, menggunakan warna, membuat cabang-cabang utama dan menghubungkannya dengan gambar pusat serta menghubungkan cabang-cabang tingkat dua, tiga, dan seterusnya ke cabang-cabang utama, dengan garis hubung melengkung, dan menggunakan satu kata kunci untuk setiap garisnya, serta menggunakan gambar pada setiap cabang-cabang pada *Mind Map* tersebut.



(Contoh *mind map*)

### 1) Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal, kegiatan yang harus dilaksanakan guru adalah: menyiapkan kondisi kelas, berdoa'a, mengambil absen siswa, dan appersepsi.

## 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dimulai dengan siswa menyiapkan kertas kosong dimulai dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, menggunakan gambar atau foto untuk ide sentral, Gunakan warna, hubungkan cabang – cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang – cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua, dan seterusnya, dengan garis hubung yang melengkung bukan garis lurus, gunakan satu kata kunci untuk setiap garis dan gunakan gambar.

## 3) Kegiatan Akhir

Data yang didapat siswa dapat ditetapkan kemudian melakukan evaluasi, jadi dengan demikian pada kegiatan akhir ini hendaknya dapat dipahami dan dimengerti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

## **B. Kerangka Teori**

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS adalah dengan membuat *Mind Map*. Dengan membuat *Mind Map* membantu siswa untuk memudahkan dalam pengembangan ide-ide pada suatu konsep yang mulanya bersifat abstrak menjadi kongkret. *Mind Map* dapat digunakan dalam pembelajaran IPS di SD, karena objek kajian IPS berupa seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi, dapat disampaikan dengan membuat *Mind Map*. Pembelajaran membuat *Mind Map* menurut Buzan (2011:) mulai dari bagian tengah kertas

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam Bab IV, simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus merancang rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran itu terdiri dari beberapa komponen, mulai dari identitas RPP, Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, langkah pembelajaran (kegiatan awal, inti dan akhir), sumber, dan metode yang digunakan, kemudian evaluasi serta penilaian yang terdiri atas penilaian afektif, kognitif dan psikomotor.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membuat *mind map* terdiri atas tujuh langkah menurut Buzan yaitu mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar, gunakan gambar atau foto untuk ide sentral, gunakan warna, hubungkan cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya, buatlah garis hubung yang melengkung, gunakan satu kata kunci untuk tiap garis, dan gunakan gambar.
3. Membuat *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari 3 aspek penilaian. Pada siklus I pertemuan I untuk aspek kognitif persentase ketuntasannya 46,1%, afektif 53,8%, dan psikomotor

42,3%. Siklus I pertemuan II aspek kognitif persentase ketuntasannya 61,5%, afektif 65,3% dan psikomotor 61,5%. Pada siklus II aspek kognitif persentase ketuntasannya 80,7%, afektif 84,6% dan psikomotor 84,6%.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini maka peneliti menyarankan kepada pembaca yang akan membuat *mind map* dalam pembelajaran :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran hendaknya merancang RPP yang sesuai dengan aturannya yaitu dengan menentukan beberapa komponen yang ada dalam RPP.
2. Pelaksanaan disesuaikan dengan perencanaan yang terdiri atas tujuh langkah dalam membuat *mind map* menurut Buzan.
3. Dalam pembelajaran membuat *mind map* guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, supaya hasil belajar yang diperoleh siswa mencapai standar yang ditetapkan.